

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yaitu mendapat suatu laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu melakukan pengelolaan yang efektif terhadap keseluruhan aktivitas perusahaan. Bagi perusahaan, pajak merupakan salah satu unsur penting karena pajak yang dianggap sebagai biaya yang dapat mengurangi penerimaan perusahaan. Hal itu memicu perusahaan untuk mencari cara dalam mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan melakukan pengaturan pajak yang harus dibayar. Pembayaran pajak perusahaan dapat diminimalisasikan dengan mengalokasikan atau menyusutkan aktiva yang masih memiliki masa manfaat. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pasti memiliki aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan suatu sarana penunjang terlaksananya kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan seperti bangunan atau gedung sebagai kantor, mesin dan peralatan untuk berproduksi, kendaraan sebagai alat untuk transportasi dan lain-lain sebagai alat yang dapat mendukung semua kegiatan perusahaan. Aktiva tetap memiliki peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Tanpa aktiva tetap dalam sebuah perusahaan, bukan tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah perusahaan menyajikan aktiva tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan sebaik-baiknya. Sehubungan dengan penggunaan aktiva tersebut, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memperoleh maupun menggunakan aktiva. Selain biaya untuk memperoleh dan menggunakan aktiva, perusahaan juga harus mengeluarkan biaya untuk pembayaran kewajiban pajak atas penggunaan aktiva tersebut. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan diharapkan bisa memberikan

manfaat bagi perusahaan selama bertahun-tahun. Namun manfaat yang diberikan oleh aktiva tetap semakin lama semakin menurun pemakaiannya, dan menyebabkan terjadinya penyusutan. Penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aset bersangkutan.

Perhitungan penyusutan terhadap aktiva tetap dapat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Kesalahan dalam perlakuan terhadap aktiva tetap dapat mempengaruhi penyajian atas laporan keuangan. Aktiva tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya, jika aktiva tetap dinilai atau dicatat terlalu kecil maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar.

Dalam melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap dapat menggunakan metode penyusutan yang sesuai standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan. Metode penyusutan yang digunakan menurut standar akuntansi keuangan adalah untuk menilai kinerja ekonomi perusahaan dan keadaan finansial dari sektor swasta, sedangkan metode penyusutan yang digunakan menurut peraturan perpajakan adalah untuk kepentingan pajak dan harus mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009.

CV Abdi Mulya Palembang yang terletak di Jalan Kapten Cek Syeh No. 32, 24 Ilir Palembang merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan. Dimana dalam kegiatan operasionalnya CV. Abdi Mulya Palembang menggunakan berbagai jenis aktiva tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, dan lain sebagainya yang pastinya akan mengalami penyusutan. Perusahaan telah melakukan perhitungan penyusutan berdasarkan standar akuntansi keuangan hanya saja masih terdapat kekeliruan dalam perhitungan penyusutannya, dan juga perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berdasarkan peraturan perpajakan. Untuk itu perlu adanya pembahasan mengenai penerapan perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut

standar akuntansi keuangan maupun menurut peraturan perpajakan, serta pengaruh perbedaan perhitungan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menulis laporan akhir dengan judul "**Koreksi Fiskal Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Peraturan Perpajakan Pada CV Abdi Mulya Palembang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan perhitungan dalam penerapan metode penyusutan aktiva tetap menurut CV Abdi Mulya Palembang, dimana lebih kecil dibandingkan nilai penyusutan menurut fiskal, dan umur ekonomis dalam penyusutan aktiva tetap berdasarkan peraturan perpajakan berbeda dengan umur ekonomis dalam penyusutan menurut perusahaan.

2. Terjadi selisih nilai penyusutan yang mengakibatkan koreksi fiskal negatif yang menyebabkan adanya penambahan biaya dan pengurangan penghasilan yang telah diakui dalam laporan laba rugi komersial.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini dilakukan agar lebih baik dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Penulisan ini bertujuan mengetahui pengaruh metode yang diterapkan oleh perusahaan menurut peraturan perpajakan terhadap laporan keuangan CV Abdi Mulya Palembang yang penulis kumpulkan dan yang diperhitungkan maksimal waktu 5 tahun, dari tahun 2016 s.d. 2020

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk melakukan koreksi fiskal penyusutan aktiva tetap yang telah menggunakan peraturan perpajakan pada CV Abdi Mulya Palembang.
2. Untuk mengetahui perbedaan perhitungan penyusutan aktiva tetap perusahaan dengan perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut fiskal dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 pada CV Abdi Mulya Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan di atas, manfaat penulisan yaitu:

1. **Bagi Penulis**
Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dalam kasus nyata.
2. **Bagi Lembaga**
Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah literatur koleksi perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi generasi penerus kedepannya.
3. **Bagi Perusahaan**
Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk penerapan metode penyusutan aktiva tetap.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data tersebut :

Penulisan ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data yaitu :

1. **Wawancara**
Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pemilik perusahaan secara tatap muka.

2. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, maka data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada CV Abdi Mulya Palembang adalah :

1. Penelitian Langsung (*Field Research*)

Penulis mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

b. Observasi Lapangan

c. Dokumentasi

Penulis melakukan studi perpustakaan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini. Penulis membaca buku-buku dan jurnal referensi yang ada dalam

perpustakaan atau ditempat lain yang memiliki sumber-sumber data.

Adapun sumber data yang digunakan untuk mendukung penulisan laporan akhir ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang akan dibahas yang diberikan langsung kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sebagai pelengkap data primer.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penulisan ini menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara langsung kepada pihak perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dan data menggunakan data sekunder berupa data tentang daftar aktiva tetap dan penyusutannya, serta laporan keuangan perusahaan tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landaasn teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian

akuntansi, pengertian pajak, pengertian akuntansi pajak, pengertian dan kriteria aktiva tetap, pengelompokan aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, metode perhitungan penyusutan aktiva tetap, faktor-faktor yang mempengaruhi beban penyusutan, penyusutan berdasarkan peraturan perpajakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum CV Abdi Mulya yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas kegiatan operasional perusahaan, data aset tetap serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan ini yaitu tentang pembahasan dari laporan karena pada bab ini penulis akan menjelaskan, koreksi fiskal penyusutan aktiva tetap menurut peraturan perpajakan serta penyajian perbandingan antara perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut perusahaan dengan menurut fiskal pada laporan keuangan CV Abdi Mulya Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir penulis akan mengemukakan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran dari penulis sebagai pemecah, permasalahan dan dijadikan masukan bagi CV Abdi Mulya.

DAFTAR PUSTAKA